

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Kelayakan aspek legalitas

Aspek legalitas dapat dikatakan layak karena perusahaan dapat memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan dalam kebutuhan perusahaan untuk memiliki sebuah perusahaan berbadan hukum dan memiliki izin usaha yang dapat dipertanggungjawabkan seiring dengan perkembangan perusahaan.

2. Kelayakan aspek pasar

Aspek pasar dapat dikatakan layak karena jumlah permintaan konsumen lebih besar dari yang dapat disediakan oleh PO Pariwisata. Jumlah permintaan tersebut juga dipengaruhi dari sifat seasonal yang menurun karena pemasaran yang lebih responsif dan interaktif kepada konsumen.

3. Kelayakan aspek teknis

Aspek teknis dapat dikatakan layak karena semua kebutuhan operasional perusahaan dapat terpenuhi secara optimal dengan memanfaatkan area yang ada. Lokasi dari perusahaan juga cukup ideal karena dengan akses yang tidak terlalu jauh dari kota. Lokasi tersebut memiliki kondisi fisik yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan area lebih banyak, dengan cara membangun bertingkat. Selain itu, keberadaan disekitar lokasi yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi di masa yang akan datang.

4. Kelayakan aspek manajemen

Aspek manajemen dapat dikatakan layak karena penentuan struktur organisasi yang sesuai dengan keadaan di perusahaan. Hal itu akan membantuk proses operasional di perusahaan dengan tujuan utama yaitu

memudahkan proses koordinasi antar bagian. Hal ini tentunya akan membuat proses operasional akan berjalan dengan baik.

5. Kelayakan aspek sosial dan lingkungan

Aspek sosial dan lingkungan dapat dikatakan layak karena semua dampak yang pasti dan mungkin berpengaruh terhadap warga sekitar dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan secara tidak langsung. Dampak negatif yang kemungkinan besar dapat terjadi pun, bisa diminimalisir oleh perusahaan dan dijadikan sebagai perubahan menjadi dampak positif yang tentunya juga akan mempengaruhi citra dan keberadaan dari perusahaan.

6. Kelayakan aspek finansial

Aspek finansial dapat dikatakan layak berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 3 metode, yaitu :

- *Net Present Value* (NPV)

NPV dikatakan layak apabila $NPV \geq 0$. Nilai NPV yang didapatkan adalah Rp 15.003.793.936,35 ≥ 0 . Maka investasi dapat dikatakan layak.

- *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR dikatakan layak apabila $IRR \geq MARR$. Nilai MARR yang ditentukan adalah 15% dan nilai IRR yang didapatkan adalah 84,670%. Maka, $IRR \geq MARR$ (84,670% \geq 15%) investasi dapat dikatakan layak.

- *Payback Period* (PP)

PP dapat dikatakan layak apabila waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan nilai investasi tidak melebihi umur guna atau analisis investasi, Lama PP yang didapatkan adalah 2,251 tahun atau 2 tahun 3 bulan. Sedangkan umur analisis adalah 10 tahun. Maka, investasi dapat dikatakan layak.

7. Kelayakan investasi secara keseluruhan

Secara keseluruhan, investasi pendirian Perusahaan Otobus (PO) Pariwisata ini dapat dikatakan layak karena semua aspek yang mencakup kegiatan investasi dapat dipenuhi dengan baik.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian ini menyamaratakan tingkat bunga yang dibutuhkan selama periode penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan tingkat bunga yang lebih sesuai dengan perkembangan perekonomian di Indonesia.
2. Dalam kurun waktu penelitian ini, luas tanah yang digunakan hanya 358m². Namun untuk kedepannya, perusahaan dapat melakukan ekspansi dengan membeli 3 tanah disekitar tanah milik perusahaan yang sekarang untuk dapat dilakukan kembali analisis kelayakan investasi.
3. Variabel yang digunakan patut diperhatikan, terutama variabel – variabel penyusun laporan keuangan karena sangat mempengaruhi hasil perhitungan.
4. Sebaiknya pada laporan keuangan dibebankan biaya survei lokasi dan melakukan survei harga tanah ke badan pertanahan.
5. Perhitungan investasi bangunan sebaiknya dapat menggunakan perhitungan yang lebih spesifik terkait dengan kebutuhan dan proses pendirian bangunan.
6. Untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya memperhitungkan biaya sewa kepada PO Pariwisata lain sebagai perbandingan dengan penggunaan kendaraan milik perusahaan.
7. Untuk penelitian selanjutnya, data yang sebaiknya digunakan adalah data sekunder dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui ketertarikan konsumen dan diambil dari data permintaan ke REX Tours yang tidak dapat dipenuhi saat ini.